

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kandangan

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kandangan dibangun sejak masa penjajahan Belanda yang disebut Sekolah Islam, kemudian berubah nama dengan Takhassus.

Pada tanggal 1 Agustus 1963 Madrasah ini berubah nama menjadi MTs Darul Ulum Kandangan dan satu atap dengan MA Darul Ulum yang beralamat Jl. Singakarsa No. 45 Pandai Tengah Kandangan. MTs Darul Ulum Kandangan sampai saat ini tercatat sudah 41 kali mengeluarkan lulusannya.

Selama 3 tahun terakhir, yaitu sejak tahun 2007/2008 arus masuk siswa terjadi peningkatan yang cukup menggembirakan, sehingga untuk tahun pelajaran 2010/2011 MTs Darul Ulum melebihi daya tampung yang tersedia.

Sekarang ini jumlah murid MTs Darul Ulum berjumlah 46 orang. Ruang kelas yang dimiliki 4 kelas yang memenuhi syarat, sedang 3 buah ruang berukuran 5x6 m dan 4 x 6 m, hal ini karena kekurangan ruang belajar. Lokasi yang ada sekarang juga tidak memiliki ruang-ruang yang lain seperti, keterampilan, ruang Lab IPA, Lab Komputer dan lain-lain yang menunjang proses belajar mengajar.

Adapun kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum menurut urutan periode dari tahun 1952 hingga sekarang yaitu :

1. H. Abdussamad : 1952 – 1955
2. H. Abdul Majid : 1956 – 1957
3. H. Rusman Mufti : 1958 – 1960
4. H. Abdul Aziz : 1960 – 1980
5. H. Darul Qutni : 1980 – 1987
6. H. Taniah Sanar : 1988 – 1994
7. H. M. Khairiyadi D, Lc : 1995 – 1997
8. H. Ahmed Simin : 1998 – 2000
9. H. Muzhar : 2000 – 2001
10. Hj. Dra. Noryati Kamariah : 2002 – 2009
11. H. Aspani A,S.Pd.I : 2009 – 2011
12. Hamdani Darusalam S.Ag, M.A :2011 sampai sekarang

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum ini pernah diakreditasi dengan status ”diakui” berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu

Sungai Selatan Nomor: SK. No II/WO/MTs./106/1963 Tahun 1963 dengan nomor statistik 212630605010.

Adapun lokasi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum berada di lingkungan perumahan penduduk yang terletak di tepi jalan raya yang beralamat di Jl. Singakarsa No. 45 Desa Pandai Tengah Kelurahan Kandangan Barat Kecamatan Kandangan Kanupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun jarak madrasah ke pusat kecamatan yaitu kurang lebih 1 Km.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana (Fasilitas)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sarana dan prasarana belajar mengajar yang ada di Madrasah tersebut adalah:

- a. 1 buah ruang kepala madrasah
- b. 7 buah ruang belajar (kelas)
- c. 1 buah ruang TU sekaligus ruang dewan guru
- d. 1 buah ruang perpustakaan
- e. 1 buah mushalla
- f. 2 buah WC
- g. 1 buah tempat parkir
- h. 1 buah lapangan olahraga

i. 1 buah laboratorium bahasa

3. Keadaan Guru, Tata Usaha, dan Siswa

Adapun keadaan guru atau tenaga pengajar dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjumlah 17 orang dengan perincian yaitu seorang kepala madrasah, 1 orang tata usaha juga merangkap sebagai tenaga pengajar, 1 orang penjaga perpustakaan, dan 14 orang tenaga pengajar lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Tata Usaha MTs Darul Ulum Kandangan

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Hamdani Darusalam S.Ag, M.A	Kepala Sekolah
2.	Gusni Rahman S.Pd	Wakamad merangkap tenaga pengajar
3.	M. Madani Akbar	TU
4.	Rusnah S.Pd	Bendaharawan Merangkap tenaga pengajar
5.	Mariana S.Pd	Tenaga pengajar
6.	Drs. Salman	Tenaga pengajar
7.	Ust. Fitriadi S.Pd.I	Tenaga pengajar

8.	Ida Rusmila, S.Ag	Tenaga pengajar
9.	Siti Aminah S.Pd	Tenaga pengajar
10.	Murniati, S.Sos.I	Tenaga pengajar
11.	Junaidi S.Pd.I	Tenaga pengajar
12.	Noor Jatil A, S.Pd	Tenaga pengajar
13.	Rusmini, S.Ag	Tenaga pengajar
14.	Muis Ridhani, S.Pd.I	Tenaga pengajar
15.	M. Fahriannor	Tenaga pengajar
16.	Kasnawati, S.Pd	Tenaga pengajar
17.	Noor Khalisah A.Md	Perpustakaan

Sumber: TU dan Dewan guru MTs Darul Ulum kandangan

Adapun tenaga pengajar yang merangkap sebagai wali kelas yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Tenaga Pengajar yang Merangkap Sebagai Wali Kelas

No	Nama Guru	Wali Kelas
1.	Rusmini S.Ag	VII
2.	Junaidi S.Pd.I	VIII
3.	St. Aminah S.Pd	IX

Sumber: Dewan guru MTs Darul Ulum Kandangan.

Adapun dari 17 orang guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum tersebut memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tenaga pengajar dan karyawan MTs. Darul Ulum adalah untuk yang berpendidikan sarjana lengkap (S-1) 14 orang atau ,

Adapun jumlah siswa madrasah ini untuk tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 46 orang yang terdiri dari orang laki-laki dan orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Jumlah Siswa MTs Darul Ulum Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1.	VII	11	4	15
2.	VIII	7	6	13
3.	XI	13	5	18
Jumlah		31	15	46

Sumber: TU dan Dewan guru MTs Darul Ulum Kandangan.

B. Penyajian data

penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian lapangan dengan menggunakan tehnik-tehnik pengumpulan data-data yang telah penulis tetapkan seperti: wawancara, observasi, dan *documenter*. Pengumpulan data tersebut dilakukan dalam waktu 60 hari, yaitu sesuai dengan surat reset yang telah ditetapkan, terdapat satu orang guru al Quran hadis di MTs Darul Ulum Kandangan. Sedangkan wawancara dengan informan penulis lakukan beberapa kali dalam waktu terpisah.

Untuk memudahkan membaca dalam memahami hasil penelitian maka penulis akan menyajikan data yang berhasil penulis himpun adapun data yang penulis sajikan adalah.

1. Strategi mengajar yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran al Quran hadis di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
 - a. Perencanaan strategi mengajar guru al Quran hadis

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan guru setiap kali akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatu agar proses mengajar yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar dan efektif, baik dalam tujuan pembelajaran yang tersedia, strategi, dan metode yang digunakannya maupun dalam waktu yang tersedia, semua itu dibuat dalam perencanaan tertulis seperti silabus, program tahunan, program semester, dan RPP.

Adapun rencana pelaksanaan mengajar berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ida Rusmila, S.Ag sebagai guru al Quran hadis mengungkapkan bahwasanya

beliau memang membuat silabus dan RPP dan 1 buah RPP itu menyangkup 5 sampai 6 pertemuan. Dalam hal ini membuat RPP di antaranya materi pembelajaran yaitu pengertian dan fungsi al Quran hadis dan cara memfungsikan al Quran hadis. Di dalam RPP terdapat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran Sumber Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar. Adapun strategi dan media mengajar al Quran hadis itu dibuat 2 atau 3 hari sebelum memasuki keals.

b. Pelaksanaan strategi mengajar guru Al quran hadis

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pembelajaran 2 kali pertemuan di kelas yang sama dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi, dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang menyediakan pengalaman belajar yang berpusat pada siswa dan proses itu dapat dilihat bagaimana tehnik guru menerapkan strategi dalam pembelajaran.

1) Pertemuan pertama

Kegiatan awal

1. Pada kegiatan ini guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap belajar.
2. Selanjutnya guru memulai dengan salam dan berdo'a bersama.

3. Setelah membaca do'a guru pun langsung menanyakan tentang tugas yang diberikan yaitu menghafal hadis “jadi bagaimana hafalannya sudah siap” sebagian dari siswa pun menjawab “Belum buu” selanjutnya guru meminta siswa agar memantapkan hapalan mereka kurang lebih 15 menit.
4. Selanjutnya siswa diminta maju kedepan kelas untuk menghafal hadis beserta artinya (تَرَكَتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ)
5. Setelah semua sudah maju guru menjelaskan tentang materi pokok dan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
6. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa secara random tentang potongan-potongan Hadis di atas, seperti “ apa arti dari **أَمْرَيْنِ**” siswa tersebut pun menjawab “dua perkara Bu”, lalu guru melanjutkan bertanya kepada siswa yang lain, “apa arti dari **تَمَسَّكْتُمْ**” maka siswa pun menjawab “berpegang teguh” dan seterusnya guru memberikan pertanyaan yang berbeda-beda.

Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru menggunakan strategi *index card match* yaitu kartu potongan-potongan kertas yang berisi informasi tentang materi pelajaran.

1. Guru meminta siswa agar duduk dengan tenang dan membagikan secarik kertas kepada siswa.
2. Setelah semua siswa mendapatkan kertas yang berisi informasi guru menjelaskan cara kerja strategi ini yaitu “jadi kertas yang ada lawan buhan pian, ada kertas yang berisi pertanyaan dan ada kertas yang berisi jawaban jadi buhan pian berkeliling dan cari jawaban atau pertanyaannya yang sesuai yang ada lawan buhan pian”.
3. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk berkeliling agar bergerak untuk mencari pasangan kertas tersebut.
4. Setelah beberapa menit para siswa pun selesai menemukan jawaban dan pertanyaan dari potongan kertasnya.
5. Setelah selesai menemukan jawaban dan pertanyaan yang ada pada kertasnya guru meminta siswa tersebut untuk membacakannya di depan kelas dengan berpasangan, seperti potongan kertas yang berisi lafaz ” تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ ” maka jawabannya yaitu “telah aku tinggalkan kepada kalian dua perkara”.
6. Setelah semua siswa maju, guru pun memberikan penghargaan berupa hadiah seperti pulpen ke pada siswa yang pertama kali menemukan jawaban atau pertanyaan pada kertasnya.

Kegiatan akhir

1. Pada kegiatan akhir ini guru menyimpulkan materi tentang keistimewaan al Quran dan Hadis warisan Rasulullah SAW.
2. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada semua siswa secara random tentang materi yang baru diajarkannya, seperti “apa pengertian Hadis qauli” siswa pun menjawab “Hadis-hadis yang diucapkan Nabi Muhammad SAW, apa arti dari *تَمَسَّكْتُمْ*” dan siswa pun menjawab “ kalian berpegang teguh”
3. Setelah itu guru mengingatkan agar rajin belajar dan menutup pembelajaran

2) Pertemuan kedua

Kegiatan awal

1. Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap belajar.
2. Selanjutnya guru memulai dengan salam dan berdo'a bersama.
3. Selanjutnya guru menjelaskan kepada siswa tentang materi pokok yaitu tentang fungsi al Quran hadis

Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru menggunakan strategi *cooperation scramble* yaitu berupa potongan-potongan kertas yang berisi informasi yang harus disusun menjadi satu kalimat.

1. Guru meminta siswa agar membagi kelompok yaitu 3 kelompok putra dan 1 kelompok putri.
2. Guru menjelaskan tentang strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu “ jadi ibu akan membagikan kertas yang berisi informasi tapi belum tasusun jadi buhan pian yang manyusunnya jadi jangan ada yang mambuka buku wan jangan dibuka sebelum ibu suruh”.
3. Guru pun mulai membagikan selebar kertas karton yang berisi materi yang harus disusun oleh setiap kelompok secara terbalik
4. Setelah membagikan ke setiap kelompok guru memberikan aba-aba kepada siswa “jadi ibu hitung sampai 3 hanyar boleh mambuaka wan manyusunnya” .
5. Pada tahap ini guru pun berkeliling untuk mengawasi agar setiap kelompok tidak ada yang membuka buku pelajaran
6. Setelah semua kelompok selesai mengerjakannya dan mengumpulkan tugasnya kemeja guru, guru meminta kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil tugas yang diberikan guru kedepan kelas dengan berurutan sesuai dengan kelompok yang pertama selesai mengerjakan tugasnya.
7. Selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang pertama seselai mengerjakan tugasnya.

Kegiatan akhir

1. Pada kegiatan akhir ini guru menyimpulkan materi tentang fungsi al Quran dan hadis.

2. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada semua siswa secara random tentang materi yang baru diajarkannya, seperti “apa fungsi al Quran” siswa pun menjawab “sebagai sumber ajaran yang pertama”, “apa fungsi hadis terhadap al Quran” siswa menjawab “menguatkan hukum yang ada dalam al Quran.
3. Setelah itu guru mengingatkan agar siswa rajin belajar dan menutup pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di atas terdapat pelaksanaan strategi pembelajaran oleh guru, diperoleh data bahwa semua siswa antusias dalam mengikuti pengajaran pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran menjadikan guru sebagai *fasilitator* dan siswa sebagai subyek pembelajaran.

Tahap akhir ialah evaluasi. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis diperoleh data tentang evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan langsung yang diajukan oleh guru kepada siswa tentang materi-materi yang baru dipelajari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran al Quran hadis di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi
 - a Faktor guru
 - 1) Latar belakang pendidikan guru al Quran hadis

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran, karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran, begitu juga dalam pembelajaran Al-

Qur'an dan Hadis. Keberadaan guru dan segala kepribadiannya mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran Al-quran dan Hadis.

Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa ada satu orang guru yang memegang mata pelajaran al Quran hadis di kelas VII yaitu

Latar belakang pendidikan guru yang dimaksud penulis disini adalah pendidikan terakhir dari guru yang bersangkutan. Karena dalam tugasnya, profesionalisme guru yang berlatar belakang keguruan tentunya memiliki pengetahuan yang spesifik. Sedangkan guru yang tidak berlatar belakang pendidikan keguruan biasanya tidak memiliki pengetahuan yang spesifik. Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu factor yang sangat berpengaruh. Pengalaman mengajar disini dilihat dari lama tidaknya masa mengajar yang telah dijalani serta banyak tidaknya sekolah yang di tempati untuk bertugas.

Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa ada satu orang guru yang memegang mata pelajaran al Quran hadis di kelas VII yaitu merupakan alumni S1 IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2001 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI dan lulus sertifikasi pada tahun 2014, jadi guru al Quran hadis sudah memiliki latar belakang yang baik.

2) Pengalaman mengajar guru al Quran hadis

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh. Pengalaman mengajar disini dilihat dari lama tidaknya masa mengajar

yang telah dijalani serta banyak tidaknya sekolah yang di tempati untuk bertugas. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran al Quran hadist, pada tahun 2005 beliau mengajar di SD Bajayau Tengah 1 Negara sampai pada tahun 2007, dan dari tahun 2007 sampai sekarang beliau mengajar di MTs Darul Ulum Kandangan, jadi guru al Quran hadis sudah memiliki banyak pengalaman mengajar.

b Faktor siswa

Siswa sebagai subjek belajar, juga sangat mempengaruhi terhadap kegiatan pembelajaran al Quran hadis, karena siswa juga terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Faktor siswa yaitu faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri yang erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran al Quran hadis seperti halnya minat, motivasi dan disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Dari hasil observasi siswa kelas VII yang berjumlah 15 orang mempunyai minat, motivasi, dan disiplin yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias mereka saat mengikuti strategi mengajar al Quran hadis (bisa dilihat pada gambar dokumentasi). Adapun hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti pembelajaran al Quran hadis mereka mengatakan bahwa mereka suka dengan strategi mengajar yang diterapkan oleh guru

c Sarana dan prasarana

Dari hasil wawancara dan obeservasi sarana yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media atau alat yang umumnya ada dalam kelas seperti *whiteboard*, spidol, buku-buku pelajaran, dan pada proses pelaksanaan strategi mengajar guru pun mempersiapkan kertas karton, potongan-potongan kertas yang membuat suatu kalimat, dan lem pada strategi *cooperation scramble*.

Prasarana yang tersedia di Madrasah tersebut seeprti meja dan kursi sudah memadai dan kondisi fisikny bagus dan layak pakai.

Prasarana yang tersedia di madrasah tersebut seperti meja dan kursi sangat memadai dan kondisi fisiknya bagus dan layak pakai.

Ruang kelas yang luas dengan siswa yang hanya berjumlah 15 orang dan juga penerangan langsung dari sinar matahari yang langsung masuk ke ruang kelas suatu paktor yang mendukung.

d Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan di sini adalah lingkungan dalam kelas. Dari hasil observasi dan wawancara di peroleh bahwa pada saat proses pelaksanaan strategi mengajar berlangsung lingkungan sekitar (ruang kelas) sangat nyaman dari segi kebersihan, tidak adanya suara gaduh di kelas, dan terjalinnya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa.

C. Analisis data

Setelah semua data disajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data di atas, selanjutnya penulis mencoba untuk menganalisa data yang telah disajikan pada bagian terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, penulis akan menyajikan secara berurutan sebagai halnya penyajian data.

1. Strategi mengajar yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran al Quran hadis di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
 - a Perencanaan strategi mengajar guru al Quran hadis

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui dalam perencanaan pelaksanaan strategi mengajar pada mata pelajaran al Quran hadis guru melalui persiapan pertama guru menyiapkan silabus dan RPP yang mengacu pada program tahunan dan program semester mata pelajaran al Quran hadis kelas VII MTs Darul Ulum. Selanjutnya guru membuat metode dan strategi mengajar serta mempersiapkan materi yang akan diajarkan, dan membuat LKS, evaluasi dan penilaiain untuk siswa yang sesuai dengan materi tersebut. Adapun media pembelajaran berupa potongan kertas dan kertas kartun. Dan tahap akhir guru mencek kembali persiapan yang telah dibuatnya untuk menghindari kesalahan dan melihat kekurangannya.

- b Pelaksanaan strategi mengajar guru al Quran hadis

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan semua kegiatan yang di laksanakan pada umumnya berjalan dengan lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu lambatnya dalam menyusun kalimat.

Kegiatan pada pelaksanaan staregi mengajar juga menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan strategi pembelajaran dalam pembelajaran al Quran hadis kelas VII MTs Darul Ulum Kandangan yaitu pada pertemuan pertama guru menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Macth* dan berjalan dengan lancar. Dan pertmuan kedua guru menggunakan strategi pembelajaran *cooperation scramble* dan juga berjalan dengan lancar.

Staregi pembelajaran *cooperation scramble* ini digunakan oleh guru tersebut mempunyai harapan agar siswa dapat bekerjasama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru kesetiap kelompok tersebut. Untuk mencegah keributan maka guru berperan untuk mengelola dan mengendalikan kelas.

Untuk memotivasi siswa guru juga memberikan hadiah kepada siswa yang pertama menyelesaikan tugas berupa pulpen, permen dan lain-lain.

Hasil observasi penulis terhadap siswa menunjukkan mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun sebagian kecil dari mereka ada yang tidak antusias.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka diperlukannya tahap evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran. Evaluasi ini

berfungsi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut guru mata pelajaran al Quran hadis tersebut mengatakan bahwa beliau selalu memberikan evaluasi atau tes setelah proses belajar mengajar berakhir.

Strategi-strategi pembelajaran seperti di ketahui bermacam-macam, tidak hanya terpaku pada strategi *cooperation scramble* dan *index card math*. Guru tersebut bisa juga mencoba strategi-strategi lain sehingga ada variasi dalam proses belajar mengajar. Memang strategi-strategi yang lain memiliki kendala misalnya menggunakan strategi *information search*, strategi ini memerlukan bahan atau alat yang bermacam-macam tetapi di madrasah tersebut hanya memiliki buku pelajaran. Strategi *everyone is a teacher here*, kendalanya adalah tidak semua siswa berani mengemukakan pendapatnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam strategi pembelajaran pada mata pelajaran al Quran hadis kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh. Pengalaman mengajar disini dilihat dari lama tidaknya masa mengajar yang telah dijalani serta banyak tidaknya sekolah yang di tempati untuk bertugas.

Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa ada satu orang guru yang memegang mata pelajaran al Quran hadis di kelas VII yaitu merupakan alumni S1 IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2001 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Dan lulus sertifikasi pada tahun 2014. Dengan ini guru al Quran hadis tersebut memiliki latar belakang yang memang pada profesinya, yaitu sebagai guru al Quran hadis

2) Pengaalman mengajar guru

Pengalaman mengajar bagi seorang guru adalah sesuatu yang sangat berharga. Karena itu guru sangat memerlukannya, sebab pemngalaman mengajar tidak pernah ditemukan kecuali di lembaga pendidikan formal. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjamin guru agar dapat mengajar dengan baik, melainkan pengalaman lapangan lah yang dapat membuat guru dapat mengajar dengan baik, seperti pengelolaan kelas dan lain sebagainya.

Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru al Quran hadis sudah cukup banyak, karena sudah mengajar selama 12 tahun, 2 tahun di Sd dan 10 tahun di MTs.

Dengan demikian guru tersebut mempunyai banyak pengalaman mengajar tentunya ia dapat mengatasi dan mengatisipasi segala kemungkinan hambatan-hambatan yang bisa terjadi saat proses pembelajaran

b Factor siswa

Minat adalah suatu aspek psikologis berupa rasa tertarik, rasa senang dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kalau minat dihubungkan dengan proses belajar mengajar maka sangat diperlukan.

Minat yang tinggi akan membantu tercapainya sesuatu yang akan dikehendaki siswa. Jika minat tidak ada maka akan menyebabkan siswa tidak tertarik dengan pelajaran tertentu dan akibatnya siswa akan malas dalam belajar.

Dalam hal motivasi sebagian besar dari mereka ingin mendapatkan ilmu pengetahuan, dan sebagian kecil dari mereka memang dorongan dari orang tua, dan hampir tidak ada yang mengatakan motivasi dari teman.

Sedangkan dari kehadiran siswa di kelas, sebagian besar dari mereka tidak pernah tidak hadir dalam proses belajar mengajar dan sebagian kecil dari mereka memang pernah tidak hadir dalam proses belajar mengajar dikarenakan sakit dan sebagainya.

Dari penyajian data tersebut diketahui bahwa minat, motivasi, dan keikutsertaan dalam proses strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik.

c Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan media dalam mencapai tujuan seperti buku dan papan tulis.

Prasarana adalah segala sesuatu yang penunjang utama terselenggaranya suatu proses seperti meja dan bangku.

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah akan membantu guru dalam proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam strategi *cart short* berupa spidol, papan tulis, buku pelajaran, alat tulis, kertas karton, lem, meja, dan bangku yang diatur dalam bentuk kelompok.

Dari hasil penyajian data yang diperoleh kesimpulan bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah sudah memadai.

d Faktor lingkungan

Di dalam kelas seorang guru harus bisa dalam mengelola kelas agar proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan semestinya.

Dari hasil penyajian data yang diperoleh bahwa proses belajar mengajar di kelas sudah sangat baik, karena pada proses belajar mengajar tidak ada kegaduhan yang dibuat oleh siswa, dan mereka pun antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini, juga dapat dilihat dari pembagian waktu yang dilaksanakan oleh guru seperti menjelaskan materi pembelajaran, disambung dengan pelaksanaan strategi pembelajaran (*cooperation scramble* dan *index card match*), dan di akhiri dengan evaluasi (tanya jawab).